

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerjemahan merupakan sebuah proses mengungkapkan kembali pesan yang terkandung dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran tanpa merubah makna. Maka dari itu, seorang penerjemah harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik dalam bahasa sumber maupun bahasa sasarannya, agar tak terjadi kesalah pahaman dalam menyampaikan pesan.

Proses menerjemahkan bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran tidaklah mudah, khususnya bagi pembelajar bahasa Perancis, baik dalam menerjemahkan bahasa Perancis ke dalam bahasa Indonesia, ataupun sebaliknya. Penerjemahan dapat dikatakan baik, jikalau orang yang menerima pesan dapat mengerti pesan yang disampaikan oleh penerjemah. Selain itu, penerjemah harus memiliki pengetahuan yang luas dalam budaya Perancis dan juga budaya Indonesia. Seorang penerjemah juga harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang yang membutuhkan proses penerjemahan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dalam jurnal ilmiah karya Daniel Gile yang berjudul *L'Évaluation de la Qualité de l'Interprétation en Cours Formation* bahwa penerjemahan lisan memiliki jenis-jenis evaluasi penerjemahan lisan yang dibagi menjadi 2 jenis evaluasi yaitu evaluasi secara profesional dan evaluasi secara pendidikan.

Dalam hal ini, Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI, mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti mata kuliah penerjemahan. Mata kuliah *TRADUCTION I: Théorie et Sa Problématique*, dan *TRADUCTION II: Français-Indonésien et Indonésien-Français*, yang bertujuan agar mahasiswa mampu untuk menerjemahkan sebuah teks bahasa Perancis ke dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis dengan baik. Mata kuliah penerjemahan lisan, *Interprétation: Français-Indonésien*, merupakan mata

kuliah yang bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa mengenai penerjemahan secara lisan.

Dalam mata kuliah *Interprétation*, seringkali mahasiswa menghadapi kendala. Hal ini disebabkan berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman teori dasar mengenai penerjemahan khususnya teori penerjemahan lisan, serta terbatasnya wawasan mahasiswa, khususnya wawasan mengenai kepariwisataan. Berbagai kualifikasi harus dipenuhi oleh para penerjemah lisan atau *interpréte*, agar informasi yang disampaikan dari penutur asli bahasa asing, khususnya bahasa Perancis, dapat tersampaikan dengan baik.

Bidang yang seringkali terlibat dengan penerjemahan lisan adalah bidang kepariwisataan. Hal ini dikarenakan tersangkut dengan proses pekerjaan yang digeluti oleh para pemandu wisata baik untuk menerangkan pelayanan pariwisata ataupun memperkenalkan sebuah objek pariwisata.

Menerjemahkan sebuah informasi secara lisan tidaklah mudah, dikarenakan membutuhkan wawasan yang luas mengenai bidang yang akan diterjemahkan, khususnya di bidang kepariwisataan. Maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis kemampuan menerjemahkan lisan yang dituangkan dalam penelitian berjudul *“Analisis Kemampuan Penerjemahan Lisan Bahasa Perancis Kepariwisataan ke dalam Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Tahun Akademik 2015/2016.”*

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang penelitian di atas, adalah sebagai berikut.

1. Seberapa besar tingkat kemampuan mahasiswa dalam penerjemahan lisan bahasa Perancis pariwisata ke dalam bahasa Indonesia?
2. Kendala-kendala apa sajakah yang dialami mahasiswa dalam penerjemahan lisan bahasa Perancis pariwisata ke dalam bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada laporan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan:

1. kemampuan mahasiswa dalam menginterpretasikan bahasa Perancis kepariwisataan kedalam bahasa Indonesia.
2. kendala-kendala mahasiswa dalam menginterpretasikan bahasa Perancis kepariwisataan.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki manfaat yang baik bagi peneliti, ataupun bagi orang lain. Oleh karena itu, peneliti memaparkan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat dari segi teoretis, penelitian tentang kemampuan menerjemahkan lisan mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pembelajaran bahasa asing, terutama dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan secara lisan bahasa Perancis ke dalam bahasa Indonesia.
2. Manfaat dari segi praktis, terbagi dalam tiga sasaran, yaitu:
 - a) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan sebuah acuan atau patokan agar mahasiswa lebih giat lagi untuk berlatih menginterpretasikan bahasa Perancis, sehingga menjadi mahir dalam menginterpretasikannya.

- b) Bagi dosen

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi dosen guna meningkatkan hasil pembelajaran pada mata kuliah *Interprétation*.

c) Bagi peneliti

Menambah dan memperluas wawasan peneliti mengenai penerjemahan lisan bahasa Perancis ke dalam bahasa Indonesia, serta mendapatkan gambaran yang jelas tentang kemampuan mahasiswa dalam penerjemahan lisan.

1.5 Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar merupakan dasar tentang suatu hal yang dijadikan tumpuan berpikir dan berperan dalam melaksanakan sebuah penelitian. Arikunto (1998:60) menjelaskan bahwa “anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.” Dalam penelitian ini penulis akan mengemukakan beberapa asumsi agar dapat dijadikan sebuah anggapan dasar, diantaranya sebagai berikut:

1. Mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2014/2015 telah mempelajari penerjemahan lisan dalam mata kuliah *Interprétation*.
2. Penerjemahan lisan merupakan proses mengalihbahasakan sebuah pesan bahasa sumber dengan menggunakan bentuk bahasa yang komunikatif dalam bahasa sasaran secara lisan
3. Mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2015/2016 telah mempelajari bahasa Perancis kepariwisataan dalam mata kuliah *Français du Tourisme* pada semester IV.